

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan manusia yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup” (Salam, 2002:4).

Pendidikan juga memegang peranan penting, karena dengan pendidikan manusia dapat menggali setiap potensi yang ada dalam dirinya. Peran pendidikan tersebut sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 (Depdiknas, 2003:5), yaitu pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, artinya bahwa pendidikan itu perlu diusahakan secara sadar agar para generasi bangsa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Pembelajaran tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif ini, siswa belajar bersama saling menyumbang pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar baik secara individu maupun kelompok. Tujuan kerja kelompok ini sendiri yaitu agar siswa mampu bekerja sama dengan teman yang lain dalam mencapai tujuan bersama. Keberhasilan kerja kelompok ini menuntut kegiatan kooperatif dari beberapa individu tersebut. Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa

metode yang biasa digunakan di antaranya model pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS).

Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil. Hal ini sejalan dengan pendapat Arends dalam Komalasari (2011:64) yang menyatakan bahwa ciri khas model pembelajaran kooperatif *think pair share* yaitu suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, untuk merespon dan saling membantu.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan patokan yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya baik dalam bentuk pengetahuan sikap dan keterampilan, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya (Hamalik, 2008:155). Sudjana (2009:22) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Dari hasil observasi awal peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Halmahera Barat, terlihat bahwa dalam proses belajar mengajar guru cenderung melakukan metode ceramah dan Tanya jawab sehingga proses pembelajaran kurang menyenangkan sehingga siswa mudah merasa bosan. Pada saat proses pembelajaran terlihat siswa kurangnya keaktifan terhadap

pembelajaran pemanasan global, akibatnya terdampak pada hasil belajar siswa yang masih banyak dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 72. Maka dari permasalahan tersebut peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) pada materi fisika.

Widyaningsih, S.W (2011: 299) mengatakan bahwa fisika adalah bagian dari ilmu pengetahuan alam yang merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisir tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah. “Pembelajaran fisika bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan tentang fisika, kemampuan dalam keterampilan proses serta meningkatkan kreativitas dan sikap ilmiah pada peserta didik” (Candra, 2013). Menurut pendapat tersebut, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap ilmiah mengenai gejala atau fenomena alam, sehingga peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya sekedar menghafal teori dan rumus saja. Sedangkan, pada hakikat pembelajaran Kurikulum 2013, peserta didik diharapkan mampu menghubungkan teori yang diperoleh dengan kehidupan nyata sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Respon Siswa Pada Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Halmahera Barat Pada Materi Pokok Pemanasan Global”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru cenderung melakukan metode ceramah dan tanya jawab.
2. Proses pembelajaran kurang menyenangkan sehingga siswa mudah merasa bosan.
3. Pada saat proses pembelajaran terlihat siswa kurangnya keaktifan terhadap pembelajaran pemanasan global,
4. Hasil belajar siswa yang masih banyak dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 72.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Halmahera Barat pada materi pokok pemanasan global.
2. Hasil belajar yang diukur hanya ranah kognitif ada tiga jenjang berfikir yaitu aspek mengingat (C1), memahami (C2) dan mengaplikasikan (C3).

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh respon siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Halmahera Barat pada materi pokok pemanasan global?

2. Berapa besar pengaruh respon siswa pada model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Halmahera Barat pada materi pokok Pemanasan Global ?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh respon siswa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Halmahera Barat pada materi pokok pemanasan global
2. Untuk mengetahui besar pengaruh respon siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Halmahera Barat pada materi pokok pemanasan global

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi:

1. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik, sehingga siswa dapat lebih aktif.
2. Bagi guru, dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat memberikan bahan masukan untuk memperbaiki minat, semangat, dan keaktifan, guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti sendiri, sebagai calon guru fisika yang profesional, penelitian ini berguna sebagai langkah awal yang baik dalam rangka mempersiapkan diri sebagai pendidik yang berkualitas.